THE ROLE OF TEACHER OF PPKn IN EMBEDDING TOLERANCE CHARACTERS IN STUDENTS IN SMP NEGERI 1 PEKANBARU

Fauziah¹, Ahmad Eddison², Haryono³

Email: fauziah.fauziahfauziah@student.unri.ac.id 1, ahmadeddison@gmail.com 2, haryono@unri.ac.id 3
Phone Number: 0823 8652 2989

*Civic Education Departement
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Civic Education Teachers have a considerable role and responsibility to foster student attitudes and behavior, one of which includes an attitude of tolerance towards students. Because civic education is a subject that focuses on the formation of citizens who understand and can carry out the rights and obligations to become intelligent, skilled and characterized Indonesian citizens mandated by Pancasila and Undang-Undang 1945. The purpose of this study is to find out how the role of PPKn teacher's in embedding character tolerance in students in SMP Negeri 1 Pekanbaru. To find out how the tolerance character of student in SMP Negeri 1 Pekanbaru. To find out how there is an influence of the role of PPKn teacher's in embedding character tolerance in student in SMP Negeri 1 Pekanbaru. The subjects in this study were students of SMP Negeri 1 Pekanbaru with a total of VII grade students, there are 5 classes with 163 students, VIII classes there are 6 classes with 234 students and Class IX there are 7 classes with a total of 291 students. The sample in this study was taken using a proportional sampling technique with 10% of subjects. The technique of data collection is done through observation, questionnaire, interview and documentation. In analyzing data using quantitative descriptive techniques with statistical tests. The results of this study indicate that the role of the PPKn teacher in instilling tolerance character is at a very good level. There is a significant influence in this study because it is known that the results of a simple linear regression between variables X and Y, obtained Fcount of 4.273 and Ftable of 3.99 indicates $F_{count} > F_{table}$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The influence is low because the results obtained by 24.8%.*

Key Words: *The Role, PPKn Teachers, Tolerance Character.*

PERANAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 PEKANBARU

Fauziah¹, Ahmad Eddison², Haryono³

Email: fauziah.fauziahfauziah@student.unri.ac.id 1, ahmadeddison@gmail.com 2, haryono@unri.ac.id 3
No HP: 0823 8652 2989

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Guru Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku pelajar yang salah satunya meliputi sikap toleransi pada siswa. Karena pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Untuk mengetahui bagaimana karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Pekanbaru dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 5 kelas dengan jumlah 163 siswa, kelas VIII sebanyak 6 kelas dengan jumlah 234 siswa dan kelas IX sebanyak 7 kelas dengan jumlah 291 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 10%. Data yang dikumpulkan melalui Observasi, angket dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi berada pada tingkat sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, karena diketahui hasil uji regresi linear sederhana antar variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} sebesar 4,273 dan F_{tabel} sebesar 3,99 menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh tersebut bersifat rendah karena sebesar 24,8%.

Kata Kunci: Peranan, Guru PPKn, Karakter Toleransi.

PENDAHULUAN

Menurut Ahmadi peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus berbuat dan bersikap dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial. (Agung Suharyanto, 2013). Masyarakat memandang bahwa seorang guru yaitu mempunyai peran sebagai orang tua disekolah dan memiliki tugas mengajar dan mendidik siswa. Federasi dan organisasi profesional guru sedunia, mengungkapkan bahwa peran guru di sekolah tidak hanya sebagai transmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap (Sardiman, 2010).

Dalam pendidikan guru merupakan salah satu komponen penting yang ada di sekolah. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa. (Mulyasa, 2011).

Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams & Dickey Dalam Oemar Hamalik (2016) dan menurut Mulyasa dalam Latifah Husein (2017) bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi :

- a. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)
- c. Guru sebagai pemimpin (*teacher as leader*)
- d. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)
- e. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)
- f. Guru sebagai pelatih
- g. Guru sebagai Penasehat
- h. Guru sebagai model dan teladan
- i. Guru sebagai evaluator

Guru Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya pembinaan sikap dan perilaku pelajar yang salah satunya meliputi sikap toleransi siswa. Karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas No. 22 Tahun 2006).

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda (Kemdiknas, 2010). Toleransi merupakan karakter yang penting ditanamkan dalam sebuah kemajemukan masyarakat. Begitu pula dalam lingkungan sekolah, toleransi perlu ditanamkan untuk membentuk siswa yang mampu menghargai perbedaan terhadap sesama, diantaranya yaitu:

- a. Tidak memberikan julukan pada teman
- b. Tidak berkata kasar, mencaci maki dan menyinggung perasaan teman
- c. Menerima semua teman untuk bergabung atau bermain bersama
- d. Tidak memilih teman
- e. Membela teman yang diolok-olok atau dicela oleh seseorang
- f. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- g. Menghormati teman yang berbeda adat-istiadat

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Pekanbaru pada bulan April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 1 Pekanbaru, kelas VII dengan jumlah 163, kelas VIII 234, dan kelas IX 291. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportional sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari keseluruhan siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (Karakter Toleransi)

a = Harga Y bila X =0 (Harga Konstanta)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Peranan Guru PPKn) (Sugiyono, 2014)

Kemudian untuk mengolah data Uji F, Uji T, dan Uji Determinasi peneliti menggunakan uji statistik menggunakan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Peranan Guru dalam Menanamkan Karakter Toleransi Pada Siswa

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru Mengajarkan kepada siswa untuk menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah di sekolah	31	46.3 %	32	47.8 %	4	6%	0	0%
2	Guru mengajarkan kepada siswa untuk menjaga hak teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah di sekolah	25	37.3 %	39	58.2 %	2	3%	1	1.5%
3	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan	26	38.8 %	33	49.3 %	7	10.4 %	1	1.5%

	permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran								
4	Guru membimbing siswa untuk menaati peraturan yang ada di sekolah	41	61.2 %	24	35.8 %	2	3%	0	0%
5	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi di kelas	11	16.4 %	34	50.7 %	19	28.4 %	3	4.5%
6	Guru memimpin siswa dalam berdiskusi di kelas	10	14.9 %	32	47.8 %	24	35.8 %	1	1.5%
7	Guru memberikan wawasan kepada siswa tentang karakter toleransi seperti menghargai perbedaan	21	31.3 %	34	50.7 %	12	17.9 %	0	0%
8	Guru menghargai perbedaan yang ada di sekolah	26	38.8 %	38	56.7 %	3	4.5 %	0	0%
9	Guru melatih siswa untuk menghargai perbedaan	28	41.8 %	35	52.2 %	3	4.5 %	1	1.5%
10	Guru memberi nasehat kepada siswa akan pentingnya menghargai perbedaan	24	35.8 %	37	55.2 %	5	7.5 %	1	1.5%
11	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menghargai perbedaan	10	14.9 %	38	56.7 %	15	22.3 %	4	6 %
12	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menaati peraturan di sekolah	3	4.5 %	17	25.4 %	32	47.8 %	15	22.4 %
Jumlah		256	382 %	393	586.5 %	128	191.1 %	27	40.4 %
Rata-rata		21.3	31.8 %	32.8	48.9 %	10.7	15.9 %	2.3	3.4 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Dari tabel 1 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa SMP Negeri 1 Pekanbaru pada variabel Peranan Guru PPKn yaitu sebanyak 31,8% yang menjawab Sangat Sering (SS), 48,9% yang menjawab Sering (S), 15,9% yang menjawab Kadang-Kadang (KK), dan 3,4% yang menjawab Tidak Pernah (TP).

Dari hasil rekapitulasi varabel X diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan Guru membimbing siswa untuk menaati peraturan yang ada di sekolah sebanyak 41 responden dengan persentase 61,2%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menaati peraturan di sekolah sebanyak 3 responden dengan persentase 4,5%.

Berdasarkan tolok ukurnya adalah apabila Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $31,83\% + 48,87\% = 80,7\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat **sangat baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi Karakter Toleransi Siswa di Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah di sekolah	44	65.7 %	22	32.8 %	1	1.5 %	0	0%
2	Saya menjaga hak teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah di sekolah	34	50.7 %	30	44.8 %	3	4.5 %	0	0%
3	Saya tidak memberikan julukan kepada teman	2	3 %	18	26.9 %	40	59.7 %	7	10.4 %
4	Saya tidak berkata kasar kepada teman	6	9 %	19	28.3 %	36	53.7 %	6	9 %
5	Saya tidak mencaci maki teman	9	13.4 %	19	28.3 %	35	52.2 %	4	6 %
6	Saya tidak menyinggung perasaan teman	8	11.9 %	32	47.8 %	22	32.8 %	5	7.5 %
7	Saya tidak membedakan teman dalam bermain	26	38.8 %	31	46.2 %	5	7.5 %	5	7.5 %
8	Saya berteman dengan yang berbeda kelas	43	64.2 %	14	20.9 %	9	13.4 %	1	1.5 %

9	Saya berteman dengan yang berbeda agama	47	70.1 %	16	23.9 %	2	3 %	2	3 %
10	Saya berteman dengan yang berbeda suku	49	73.1 %	16	23.9 %	2	3 %	0	0 %
11	Saya berteman dengan yang berbeda budaya	42	62.7 %	22	32.8 %	3	4.5 %	0	0 %
12	Saya berteman dengan yang berbeda warna kulit	48	71.6 %	17	25.4 %	2	3 %	0	0 %
13	Saya berteman dengan yang berbeda pendapat	35	52.2 %	27	40.3 %	5	7.5 %	0	0 %
14	Saya berteman dengan teman yang berbeda status social	39	58.2 %	25	37.3 %	2	3 %	1	1.5 %
15	Saya berteman dengan teman yang berbeda status ekonomi	42	62.7 %	22	32.8 %	2	3 %	1	1.5 %
16	Saya membela teman yang diolok-olok oleh seseorang	15	22.4 %	26	38.8 %	25	37.3 %	1	1.5 %
17	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat dalam diskusi	24	35.8 %	40	59.7 %	3	4.5 %	0	0 %
18	Saya menghormati teman yang berbeda adat istiadat	31	46.3 %	35	52.2 %	1	1.5 %	0	0 %
19	Saya tidak meremehkan adat istiadat teman yang berbeda	34	50.7 %	28	41.8 %	2	3 %	3	4.5 %
20	Saya menghormati teman yang berbeda gaya bahasa	38	56.7 %	28	41.8 %	1	1.5 %	0	0 %
	Jumlah	614	919.2 %	487	726.1 %	201	300.1 %	36	53.9 %
	Rata-rata	30.7	46 %	24.35	36.35 %	10	15 %	1.8	2.7 %

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Data yang didapat ialah responden yang menjawab Sangat Sering (SS) sebanyak 46%, Sering (S) sebanyak 36,35, Kadang-Kadang (KK) sebanyak 15%, Tidak Pernah (TP) sebanyak 2,7%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi variabel Y di atas dapat diketahui bahwa responden cenderung menjawab pernyataan saya berteman dengan yang berbeda suku sebanyak 49 responden dengan persentase 73,1%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu saya tidak memberi julukan kepada teman sebanyak 2 responden dengan persentase 3%. Jika tolok ukurnya adalah Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S), maka hasilnya adalah 82,35%. Dapat disimpulkan bahwa karakter toleransi siwa di SMP Negeri 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

1) Uji Hipotesis

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Anova Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,298	1	236,298	4,273	,043 ^b
	Residual	3594,747	65	55,304		
	Total	3831,045	66			

a. Dependent Variable: Karakter Toleransi

b. Predictors: (Constant), Peranan Guru PPKn

Berdasarkan tabel 4.36 hasil perhitungan program *SPSS* versi 23 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 4,273. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebesar 3,99.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berperan terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $4,273 > 3,99$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya yaitu model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru.

2) Persamaan Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4. Koefisien Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,822	7,456		6,682	,000
Peranan Guru PPKn	,412	,199	,248	2,067	,043

a. Dependent Variable: Karakter Toleransi

Berdasarkan tabel 4 Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Peranan Guru PPKn terhadap Karakter Toleransi adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 49,822 + 0,412X$$

Hal ini berarti dimana konstanta sebesar 49,822 artinya apabila peranan guru PPKn tidak ada maka karakter toleransi di SMP Negeri 1 Pekanbaru bernilai 49,822 satuan. Jika peranan guru PPKn bertambah satu satuan, maka karakter toleransi akan mengalami peningkatan sebesar 0,412.

2. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

**Tabel 5. Model Summary
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,248 ^a	,062	,047	7,43665

a. Predictors: (Constant), Peranan Guru PPKn

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,248 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **rendah** antara variabel peranan guru ppkn terhadap variabel karakter toleransi. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 6. Ukuran Korelasi

No	Besar "r" <i>product moment</i>	Interprestasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,062, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peranan guru PPKn) terhadap variabel terikat (karakter toleransi) adalah sebesar 24,8%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara peranan guru ppkn dalam menanamkan karakter toleransi adalah sebesar 24,8 %. Sedangkan 75,2% (100%-24,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : terdapat peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru.

Ho : tidak terdapat peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 3,99, sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 4,273. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Ho ditolak. Sehingga terdapat peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini di terima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian berjudul “peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru”, yaitu:

Peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru berada pada tingkat yang sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan guru PPKn dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y diperoleh F_{hitung} (4,273) dan F_{tabel} (3,99) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun pengaruh tersebut bersifat rendah, karena nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,062.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Guru PPKn diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan peranan dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa supaya terciptanya siswa yang saling menghargai akan adanya perbedaan.
2. Bagi Siswa
Diharapkan siswa dapat meningkatkan karakter toleransi seperti menghargai perbedaan agama, suku, budaya, etnis, status sosial, status ekonomi yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Bagi Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Dr. Sumarno, M.Pd.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Jumili Arianto, S.Pd.,MH sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

4. Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing I dan Haryono, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Dr. Gimin M.Pd, dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd.,MH.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP.,M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd.,MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd.,MH, Indra Primahardhani, MH Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan ibu Hariyanti, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada Orang tua terkasih, Ibu dan Ayah yang sangat aku sayangi dan cintai serta Adik-adikku, dan seluruh keluarga besar yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaranku dan penyemangat dalam hidupku.
8. Kepada civitas SMP Negeri 1 Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum.
- Husein, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sardirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, Agung. 2013. *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA.